

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu sifat atau objek yang akan diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah kompetensi auditor, skeptisisme profesional, dan pendeteksian *fraud*. Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Gambaran Umum Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya**

Inspektorat merupakan salah satu bagian dari APIP atau Aparat Pengawas Intern Pemerintah. Menurut Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya No. 6 Tahun 2013, inspektorat merupakan unsur pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Inspektur dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota serta secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah. Inspektorat merupakan salah satu bagian dari APIP atau Aparat Pengawas Intern Pemerintah.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, fungsi dan peran APIP adalah melakukan pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi. Dengan meningkatkan peran dan

fungsi dari APIP, kinerja atas penyelenggaraan instansi pemerintah dapat lebih dibenahi sehingga dapat mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

### **3.1.2 Visi dan Misi Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya**

1. Visi

“Kota Tasikmalaya yang Religius, Maju, dan Madani”

2. Misi

Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih

### **3.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya**

Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya mempunyai tugas dan fungsi untuk membantu Walikota Tasikmalaya melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan perangkat daerah.

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2014:2).

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014:13).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan sensus. Menurut Sugiyono (2014:2017), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Sedangkan sensus adalah metode yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:59) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Berdasarkan penelitian yang diajukan dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional terhadap Pendeteksian *Fraud*** (Sensus pada Auditor Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya)”, penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen yang lebih jelasnya yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu Kompetensi auditor dan Skeptisisme profesional. Dimana masing-masing variabel disimbolkan dalam bentuk ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu Pendeteksian *fraud*. Dimana variabel ini disimbolkan dalam bentuk (Y).

Untuk lebih rinci mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator		Skala
(1)	(2)	(3)		(4)
Kompetensi Auditor ( $X_1$ )	Kemampuan yang harus dimiliki auditor yang mencakup aspek pengetahuan,	1. Pengetahuan	Lingkungan Pemerintah	Interval
		2. Keterampilan/ Keahlian	Manajemen Resiko	

	keterampilan/keahlian, dan sikap perilaku untuk melakukan tugas-tugas dalam jabatan fungsional auditor dengan hasil yang baik (BPKP, 2010).		Strategi Pengawasan Pelaporan Manajemen Pengawasan	
		3. Mutu Personal	Sikap Perilaku Komunikasi (BPKP, 2010)	
Skeptisisme Profesional ( $X_2$ )	Sikap yang mencakup pola pikir mempertanyakan, kewaspadaan terhadap kondisi yang mungkin mengindikasikan kemungkinan terjadinya kesalahan akibat kecurangan atau kekeliruan, dan evaluasi bukti audit secara kritis (Arens <i>et al.</i> , 2015)	1. Pola pikir mempertanyakan ( <i>question mind</i> ) 2. Penundaan pengambilan keputusan ( <i>suspension of judgment</i> ) 3. Keingintahuan ( <i>search for knowledge</i> ) 4. Pemahaman interpersonal ( <i>interpersonal understanding</i> ) 5. Kepercayaan diri ( <i>self confidence</i> ) 6. Keteguhan hati ( <i>self determination</i> ) (Arens <i>et al.</i> , 2015)		Interval
Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y)	Upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindakan	1. Pengetahuan tentang <i>fraud</i> 2. Kesanggupan dalam tahap pendeteksian (Hartan & Waluyo, 2016)		Interval

	kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku <i>fraud</i> (Valery dalam Fransisco <i>et al.</i> , 2019).		
--	--	--	--

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa skor atau nilai dari jawaban yang telah diberikan responden atas pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Sedangkan, data sekunder adalah sumber data berupa informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber yang telah ada. Perolehan sumber data ini bisa melalui buku, majalah, jurnal,

artikel, publikasi pemerintah internet serta sumber-sumber lain yang berkaitan erat dengan penelitian.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:115). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek populasi sasaran adalah 21 pegawai Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya yang bekerja sebagai auditor dengan rincian dapat dilihat pada tabel 3.2. Hal ini dilakukan kepada auditor dengan tujuan agar jawaban kuesioner dapat terjawab dengan baik oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Setelah itu, 21 auditor yang menjadi anggota populasi ini dijadikan sampel sehingga disebut dengan sampel jenuh. Sampel jenuh digunakan ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Auditor di Inspektorat Kota Tasikmalaya**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Auditor Ahli Madya	5
2	Auditor Penyelia	2
3	Auditor Ahli Muda	6
4	Auditor Ahli Pertama	5
5	Auditor Mahir	1
6	Auditor Pertama	2
<b>Total Auditor</b>		<b>21</b>

*Sumber: Arsip Inspektorat Daerah Kota Tasikmalaya*

### 3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari sumber asli dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2014:199).

Penulis melakukan penelitian lapangan dengan memberikan kuesioner, yang berisikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden terkait dengan kompetensi auditor, skeptisisme profesional dan pendeteksian *fraud*. untuk kemudian dijawabnya.

Data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian (kuesioner) yang disebarkan akan diolah untuk mentransformasikan data kualitatif ke dalam data kuantitatif. Teknik Pengukuran dalam setiap variabel menggunakan aturan skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Skala *likert* adalah cara yang umum digunakan untuk mengukur opini dan sikap. Nilai tersebut mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tertentu, dan biasanya berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) dengan titik netral di tengahnya (misalnya tidak setuju atau tidak setuju). Skala *likert* umumnya diperlakukan sebagai skala interval, karena memungkinkan peneliti menghitung rata-rata dan standar penyimpangan dan untuk



menerapkan teknik statistik lain yang lebih maju (misalnya, untuk menguji hipotesis) (Sekaran & Bougie, 2016).

Format kuesioner untuk memuat pertanyaan/ Pernyataan responden berbentuk *multiple choice*, yang mana dalam jenis kuesioner ini responden cukup memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Untuk menghasilkan analisis kuantitatif maka pada setiap item kuesioner akan diberikan skor dengan menggunakan skala *likert* yang jumlahnya ganjil dari nilai 1 sampai 5. Pemberian skala pengukuran untuk setiap jawaban responden adalah dengan menggunakan skala interval.

Adapun daftar pernyataan dengan menetapkan skala likert pada setiap alternatif jawaban yang didapat akan dinilai dengan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Skor untuk Setiap Pernyataan**

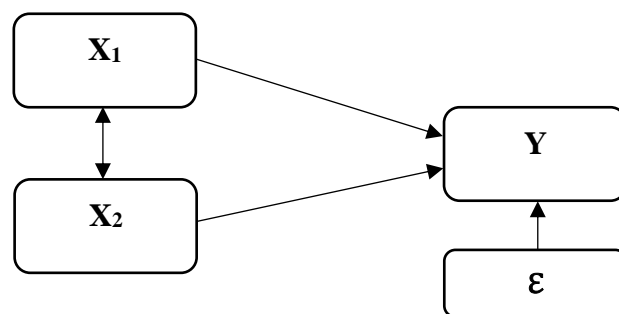
<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor Item Positif</b>	<b>Skor Item Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* fungsinya yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan alternatif tersebut. Kemudian dari alternatif tersebut jawaban diproses dan diolah untuk dipergunakan

sebagai alat pengukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

### 3.2.4 Model penelitian

Menurut Sugiyono (2014:63), model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , maka model penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Kompetensi Auditor

$X_2$  = Skeptisisme Profesional

$Y$  = Pendeteksian *Fraud*

$\epsilon$  = Variabel lain yang tidak diteliti

### 3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dikumpulkan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul (Ghozali, 2018:3).

#### 3.2.5.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Uji validitas menentukan seberapa akurat dan tepat suatu instrumen dalam mengukur konsep yang hendak diukur. Suatu survei dinyatakan valid apabila pernyataan dan pertanyaan dalam survei tersebut mengungkapkan apa yang diukur oleh angket tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Dimana  $r$  tabel ini dicari pada distribusi nilai  $r$  tabel statistik yang didasarkan oleh nilai  $df$  (*degree of freedom*) dalam penelitian. Rumus  $df = n-2$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk (Ghozali, 2018:45). Sebuah angket dianggap andal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode one shot atau satu kali pengukuran saja. Reliabilitas diukur menggunakan Split-Half. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai Split-Half lebih besar dari 0,7.

### **3.2.5.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui apakah keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini. Jika signifikansi model regresi  $> 0,05$  berarti distribusi datanya normal.

### **3.2.5.3 Path Analysis**

Alat analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018:245), analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda,

atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Koefisien Korelasi ( $r$ )

Koefisien korelasi akan menentukan tingkat kekuatan hubungan antara variabel yang diteliti. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan  $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$  yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian juga apabila hubungan antar variabel tidak kuat, maka nilai  $r$  akan kecil. Besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan pada tabel 3.3.

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008)

2. Menghitung Koefisien Jalur ( $\rho$ )

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova. Dengan ketentuan jika  $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$  yang artinya pemodelan

dapat dilanjutkan. Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien pada tabel *coefficients* dengan ketentuan  $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada hakikatnya mengukur seberapa kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018:66). Koefisien determinasi dapat diketahui dengan menggunakan rumus perhitungan

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

### 4. Menghitung faktor residu atau sisa

$$\varepsilon = 1 - R^2$$

### 5. Pengujian Hipotesis Operasional

#### a. Pengujian secara simultan

$$H_0: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sementara, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F (k; n-k) = F (2; 19) = 3,52$$

b. Pengujian secara parsial

$$H_0 : \rho_{yx_i} < 0$$

$$H_a : \rho_{yx_i} > 0$$

Dengan kriteria penolakan  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Artinya jika nilai sig  $< 0,05$ , atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sementara, jika nilai sig  $> 0,05$ , atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha /2; n-k-1) = t (0,025; 18) = 2,101$$

6. Untuk mencari pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap Y, baik secara langsung maupun tidak langsung disajikan dalam tabel 3.5.

**Tabel 3.5**

**Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  
antar Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Formula
<b>1</b>	<b>Kompetensi Auditor (<math>X_1</math>)</b>	
a.	Pengaruh langsung $X_1$ terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
b.	Pengaruh tidak langsung $X_1$ melalui $X_2$	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total terhadap Y</b>	<b>A + B ... (1)</b>
<b>2</b>	<b>Skeptisisme Profesional (<math>X_2</math>)</b>	
a.	Pengaruh langsung $X_2$ terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
b.	Pengaruh tidak langsung $X_2$ melalui $X_1$	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total terhadap Y</b>	<b>C + D ... (2)</b>
	<b>Total Pengaruh <math>X_1</math> dan <math>X_2</math> terhadap Y</b>	<b>(1) + (2) = E</b>
	<b>Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti</b>	<b>1 - E</b>